# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pemilihan guru berprestasi bertujuan untuk memberikan suatu dorongan motivasi, dedikasi, loyalitas, profesionalisme dan juga diharapkan berpengaruh positif pada peningkatan kinerja guru dan mutu kelulusan siswa yang berkualitas, produktif dan kompetitif. Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu dalam pemilihan seorang guru berprestasi pelaksanaannya masih belum optimal, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan, khususnya pada aspek penilaian.

Dalam menentukan guru berpresti, penilaian dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian yaitu nilai pedagogik, nilai kepribadian, nilai sosial dan nilai profesional. Aspek penilaian adalah aspek yang sangat penting. Apabila dalam proses penilaian terjadi inkonsistensi, maka akan ada beberapa pihak yang akan dirugikan. Untuk mengatasi keputusan yang dihasilkan tersebut, diperlukan suatu sistem pendukung (SPK) yang dapat membantu pihak sekolah dalam memutuskan kriteria untuk menjadi guru berprestasi disekolah tersebut. SPK merupakan salah satu model yang dibangun untuk menyelesaikan masalah yang tersetruktur. Untuk itulah, diperlukan suatu metode seleksi yang tersetruktur, sintesis, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya adalah memilih sesuatu yang alternatif. Metode yang cukup obyektif dapat membantu kerangka berfikir manusia dalam mengambil keputusan yang kompleks adalah *Analytical Hierachy Procces* (AHP) dan Simple Addictive Weighting (SAW).

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa perbandingan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk mengetahui apakah sama hasil yang diberikan metode AHP dan SAW atau mengalami hasil yang berbeda, serta dari tingkat keakurasian informasi yang diberikan, metode yang manakah yang mampu memberikan informasi yang lebih akurat dengan perhitungan manual dan juga dalam segi kinerja sistem, metode mana yang lebih efektif dalam waktu proses perhitungannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memperoleh rumusan masalah untuk sistem pedukung keputusan guru berprestasi, yaitu :

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan ini memilih siapa saja guru yang mendapat gelar guru berprestasi di MTs. NURUL AMIN Jatiroto?
2. Bagaimana implementasi perbandingan metode AHP dan metode SAW dalam menentukan guru berprestasi?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengn tujuan penelitian, maka permasalahan dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilakukan di MTs. NURUL AMIN Jatiroto.
2. Kriteria penentuan guru berprestasi yaitu dilihat dari nilai pedagogik, nilai kepribadian, nilai sosial dan nilai profesional.
3. Pengolahan data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Simple Addictive Weighting (SAW).*
4. Dataset berupa data guru dan nilai per kriteria tahun ajaran 2013-2014.

## 1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Membuat suatu sistem pendukung keputusan untuk memilih guru berprestasi di . NURUL AMIN Jatiroto.
2. Mengetahui tingkat keakurasian yang diberikan oleh setiap metode antara metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meminimalisir inkonsistensi dalam penentuan guru berprestasi.
2. Mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan guru berprestasi.